

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran berbahasa di sekolah dasar termuat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peran penting karena mengajarkan pembelajaran bahasa dari sejak dini akan memberikan manfaat untuk kelangsungan peserta didik di masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan kepada siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku serta didalamnya tercantum beberapa tujuan pembelajaran. Salah satu tujuannya adalah murid mampu dan terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar setelah mengalami proses belajar mengajar di sekolah.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi dan memiliki satuan arti yang lengkap, dengan bahasa itulah manusia saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung disampaikan kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada

penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat luas.

Mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang memiliki empat keterampilan berbahasa yakni: 1. Mendengarkan, 2. Berbicara, 3. Membaca, 4. Menulis. Pembelajaran menulis, siswa diarahkan untuk mampu berkomunikasi dengan bahasa lisan dengan cara menuangkan gagasan atau idenya yang runtut dengan isi yang tepat, struktur yang benar sesuai dengan konteksnya. Salah satu bagian dari keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis karangan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa menulis bukan merupakan suatu yang mudah. Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan latihan. Jadi, keterampilan menulis itu mengalami proses pertumbuhan melalui latihan. Untuk memperoleh keterampilan menulis tidak cukup dengan mempelajari tata bahasa dan mengetahui tentang teori menulis, melainkan tumbuh melalui proses pelatihan. Kegiatan menulis dapat menghasilkan berbagai bentuk. Bentuk-bentuk tulisan dapat berupa deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi, argumentasi. Karangan Narasi yaitu bentuk tulisan yang memiliki tujuan memaparkan peristiwa nyata maupun rekaan, di dalamnya mengandung unsur pelaku, tempat dan waktu terjadinya peristiwa (Nurjanah dalam Rulviana, 2020: 2)

Kemampuan menulis karangan sangat penting dikuasai siswa karena dengan menulis karangan siswa dapat berpikir kritis, kreatif, dan dapat berkomunikasi dengan pembaca dan mampu memperdalam daya tangkap. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis meliputi penggunaan ejaan, penggunaan huruf besar/kapital, pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan pembuatan paragraf.

Penulisan penggunaan huruf kapital dalam praktiknya memerlukan pengetahuan dan pemahaman. Banyak ditemukan kesalahan penulisan karangan narasi menggunakan huruf kapital khususnya pada siswa SD. Kesalahan penulisan menggunakan huruf kapital meliputi banyak aspek: 1. Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat, 2. Kesalahan penulisan pada nama orang, dan 3. Kesalahan penulisan nama bulan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ibu Lina Ernawati, S.Pd pada Tanggal 23 Juli 2020 wali kelas IV dengan jumlah siswa 14 orang siswa, menulis karangan yang ditulis siswa kelas IV SD Negeri 3 Kedembak Air Tabun menunjukkan bahwa siswa belum tepat dalam penggunaan huruf kapitalnya. Banyak ditemukan penulisan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, seperti pada penulisan awal kalimat yang seharusnya menggunakan huruf besar/kapital masih banyak siswa SD kelas IV yang menggunakan huruf kecil, dan juga kesalahan penulisan pada suku, bangsa, dan bahasa. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia

dikelas IV juga mengatakan masih rendahnya kemampuan berbahasa pada sebagian siswa dikelas tersebut terutama dalam menulis.

Penelitian ini diharapkan mengurangi kesalahan penulisan menggunakan huruf kapital dalam membuat karangan narasi. Berkaitan dengan pernyataan diatas yakni terjadi kesalahan penempatan huruf kapital dalam karangan narasi siswa, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini menjadi “Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kedembak Air Tabun Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini secara umum adalah: “Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Kedembak Air Tabun Tahun Pelajaran 2020/2021”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncullah pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa faktor yang mempengaruhi siswa dalam kesalahan penulisan huruf kapital dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi siswa dalam kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang bisa dirasakan dan dilaksanakan, manfaat penelitian ini terdiri dari dua manfaat yang bersifat teoritis maupun manfaat yang bersifat praktis.

1. Manfaat teoritis:

Secara teoritis penelitian untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan narasi, dan dapat memberikan pengetahuan mengenai penulisan menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar.

2. Manfaat praktis :

a. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar dalam menulis karangan narasi dan dalam kegiatan menulis lainnya.

b. Manfaat bagi guru

Menjadi referensi atau acuan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam mengajar khususnya pada penggunaan huruf kapital dalam sebuah karangan.

c. Manfaat bagi sekolah

Membantu sekolah dalam upaya penerapan penggunaan huruf kapital dengan benar dalam penulisan karangan narasi dan penulisan lainnya.

d. Manfaat bagi penulis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti terutama untuk meningkatkan wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan, dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian kedepannya.

F. Definisi Istilah

Demi menghindari interpretasi yang berbeda dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu peneliti jelaskan beberapa definisi istilah yang penting dalam penelitian ini. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karangan Narasi

Karangan narasi adalah sebuah karangan atau cerita yang menceritakan suatu rangkaian kejadian yang disusun secara urut sesuai dengan urutan waktu atau peristiwa sehingga seolah-olah pembaca melihat sendiri peristiwa itu, yang terpenting pada sebuah karangan narasi adalah unsur perbuatan dan tindakan dan didalam cerita tersebut terdapat tokoh dan beberapa tokoh.

2. Huruf Kapital

Huruf kapital disebut juga huruf besar. Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa), digunakan pada huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama daerah, huruf pertama gelar serta huruf pertama nama dan lain-lain.